BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Praktek Mandiri Bidan

Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Sri Zulaikha Desa Laboy Jaya. Praktek Mandiri bidan adalah salah satu anggota dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang bertugas meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi terstandar. Praktik Mandiri Bidan ini mendapat pembinaan oleh Bidan Delima yang merupakan program dari IBI. Dalam menjalankan tugasnya praktik bidan mandiri memiliki beberapa standarisasi. Standarisasi yang dilakukan adalah pada keahlian kompetensi, peralatan, sarana, dan manajemen klinik sesuai dengan standar Kementerian RI

B. Gambaran subjek penelitian

Penelian ini dilaksanakan pada tangal 06-14 Juli tahun 2020 dengan melakukan asuhan kebidanan pada Ny. D dengan hiperemesis gravidarum kategori ringan. Ny. D memiliki usia kehamilan 6 minggu yaitu berada pada trimester 1. Ny. D berusia 29 tahun, beragama islam, pekerjaan IRT, suami pasien bernama Tn. A, usia 34 tahun, pekerjaan Tani. Pada riwayat kehamilan ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama, ibu mengatakan HPHT 20 Mei 2020 dan TP 27 Februari 2021.

C. Hasil Penelitian

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY."D" DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PMB SRI ZULAIKHA DESA LABOY JAYA

Tanggal Pengkajian : 06 Juli 2020 pukul 16.00 wib

Nama Pengkaji : Susi Atminah

Lokasi Pengkajian : Rumah Bidan

A. BIODATA

Identitas Istri/Suami

Nama	: Ny "D"	/ Tn "K"
Umur	: 27 tahun	/ 28 tahun
Agama	: Islam	/ Islam
Pendidikan	: SMP	/ SMP
Pekerjaan	: IRT	/ Tukang Kayu
Alamat	: Laboy Jaya	

B. DATA SUBJEKTIF (S)

1. Keluhan Utama: Ibu dengan keluhan sakit kepala, pusing, mual dan muntah
2. Riwayat Perkawinan
   a. Kawin : 1 kali
   b. Kawin umur : 28 tahun
   c. Dengan suami : 1 tahun
   d. HPHT : 20 Mei 2020

e. TP : 27 Februari 2021

3. Riwayat Kehamilan saat ini

ANC sejak usia : 2 minggu

ANC di : PMB

Frekuensi : 1 kali

4. Pola Nutrisi

a. Makan

Frekuensi : 3x sehari

Macam : Nasi, LAUK, Sayur

Keluhan : Tidak ada

b. BAK

Frekuensi : Tidak teratur, > 10x sehari

Warna : Kuning

Bau : Amoniak

c. BAB

Frekuensi : Tidak teratur

Warna : Kuning

Bau : Khas

Konsisten : Padat

d. Pola Aktivitas

Kegiatan sehari-hari : Melakukan kegiatan rumah

Istirahat : tidur siang 2 jam

Seksualitas : frekuensi 1x seminggi, keluhan tidak ada

e. Personal Hygiene

Kebiasaan Mandi : 2-3 kali sehari

Mengganti pakaian dalam : setiap habis mandi

Pakain dalam yang digunakan : Menyerap air

C. DATA OBJEKTIF

1. Kesehatan umum : Baik Kesadaran : Composmentis
2. Tanda vital

TD : 110/80 mmhg RR : 20 x / menit

N : 80 x / menit S : 36.6 C

3. TB : 156 cm
4. BB : 60 kg

LILA : 25 cm

5. Pemeriksaan Fisik :

Edema Wajah : Tidak Ada

Mata : Tidak Ikterik, konjungtiva tidak anemis

Mulut : Tidak ada peradangan, sariawan, gusi berdarah

Leher : Tidak teraba pembesaran kelenjer tiroid

Payudara : Tidak ada teraba adanya massa atau benjolan

Bentuk : Simetris

Areola Mamae : Bersih, tampak ada hiperpigmentasi

Putting Susu : Menonjol

Palpasi :Leopold 1-IV tidak dilakukan, janin belum teraba

Colostrum : Belum ada

6. Abdomen

Bekas Luka : Tidak ada

Strie Gravidarum : Tidak ada

7. Ekstremitas

Edema : Tidak ada

Varises : Tidak ada

Bekas Luka : Tidak ada

D. ASSASEMENT

Diagnosa : Ny D 29 Tahun $G_1P_0A_0H_0$, , umur kehamilan 6 minggu janin hidup Intrauteri

E. Penatalaksanaan

Tanggal 04 Juni 2020

1. Melakukan informed consent terhadap ibu dan keluarga sebelum asuhan kebidanan dilakukan
2. Menyampaikan hasil pemeriksaan kehamilan

   Pemeriksaan TTV ibu

   TD : 110/80 mmHg

   N : 86x/i

   R : 20x/i

   S : 36,5 ^{0}C
3. Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tapi sering
4. Anjurkan ibu mengkonsumsi obat dan vitamin

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY."D" DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PMB SRI ZULAIKHA DESA LABOY JAYA

Tanggal Pengkajian : 09 Juli 2020 pukul 16.00 wib

Nama Pengkaji : Susi Atminah

Lokasi Pengkajian : Rumah Bidan

A. DATA SUBJEKTIF

1. Ibu mengatakan masih merasa mual dan muntah ketika mencium bau menyengat, pusing sedikit berkurang dan ibu masih mengatakan nyeri ulu hati

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum baik
2. Pemeriksaan TTV

TD	: 100/70 mmhg	RR	: 22 x / menit
N	: 88 x / menit	S	: 36.6 C
BB	: 59 kg		

3. Pemeriksaan Fisik

Edema Wajah	: Tidak Ada
Mata	: Tidak Ikterik, konjungtiva tidak anemis
Mulut	: Tidak ada peradangan, sariawan, gusi berdarah
Leher	: Tidak teraba pembesaran kelenjer tiroid
Payudara	: Tidak ada teraba adanya massa atau benjolan

Bentuk : Simetris

Areola Mamae : Bersih, tampak ada hiperpigmentasi

Putting Susu : Menonjol

Palpasi :Leopold 1-IV tidak dilakukan, janin belum teraba

Colostrum : Belum ada

6. Abdomen

Bekas Luka : Tidak ada

Strie Gravidarum : Tidak ada

7. Ekstremitas

Edema : Tidak ada

Varises : Tidak ada

Bekas Luka : Tidak ada

C. ASSASEMENT

Diagnosa : Ny D 29 Tahun $G_1P_0A_0H_0$, , umur kehamilan 6 minggu janin hidup Intrauteri

D. Penatalaksanaan

Tanggal 09 Juni 2020

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kehamilan

Pemeriksaan TTV ibu

TD : 100/70 mmHg

N : 88x/i

R : 22x/i

S : 36,3 ^{0}C

2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi obat
3. Menganjuran pemenuhan kebutuhan cairan seperti minum air putih > 8 gelas sehari
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan selingan seperti biskuit dan roti untuk mengurangi mual dan muntah

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY."D" DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PMB SRI ZULAIKHA DESA LABOY JAYA

Tanggal Pengkajian : 02 Juli 2020 pukul 16.00 wib

Nama Pengkaji : Susi Atminah

Lokasi Pengkajian : Rumah Bidan

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan mual dan muntah berkurang, sakit kepala berkurang dan pusing sudah menghilang, nyeri epigastrium sudah berkurang dan selera makan ibu sudah membaik

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum baik
2. Pemeriksaan TTV

TD	: 110/70 mmhg	RR	: 20 x / menit
N	: 80 x / menit	S	: 36.6 C
BB	: 65 kg		

4. Pemeriksaan Fisik

Edema Wajah	: Tidak Ada
Mata	: Tidak Ikterik, konjungtiva tidak anemis
Mulut	: Tidak ada peradangan, sariawan, gusi berdarah
Leher	: Tidak teraba pembesaran kelenjer tiroid
Payudara	: Tidak ada teraba adanya massa atau benjolan

Bentuk : Simetris

Areola Mamae : Bersih, tampak ada hiperpigmentasi

Putting Susu : Menonjol

Palpasi :Leopold 1-IV tidak dilakukan, janin belum teraba

Colostrum : Belum ada

6. Abdomen

Bekas Luka : Tidak ada

Strie Gravidarum : Tidak ada

7. Ekstremitas

Edema : Tidak ada

Varises : Tidak ada

Bekas Luka : Tidak ada

C. ASSASEMENT

Diagnosa : Ny D 29 Tahun $G_1P_0A_0H_0$, , umur kehamilan 6 minggu janin hidup Intrauteri

D. Penatalaksanaan

Tanggal 09 Juni 2020

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kehamilan

Pemeriksaan TTV ibu

TD : 110/70 mmHg

N : 80x/i

R : 20x/i

S : 36,6 ^{0}C

2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan bahan makanan hewani seperti daging, ikan, ayam, hati dan telur.
3. Menganjurkan ibu mengkonsumsi bahan makanan nabati seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, tempe dan tahu serta
4. Menganjurkan ibu mengkonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin C seperti jeruk, pisang, apel dan melon

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY."D" DENGAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PMB SRI ZULAIKHA DESA LABOY JAYA

Tanggal Pengkajian : 15 Juli 2020 pukul 16.00 wib

Nama Pengkaji : Susi Atminah

Lokasi Pengkajian : Rumah Bidan

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan mual dan muntah tidak ada lagi sejak 1 hari yang lalu, sakit kepala tidak ada dan pusing sudah menghilang. Ibu mengatakan sudah bisa beraktivitas kembali seperti biasanya dan selera makan sudah membaik.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum baik
2. Pemeriksaan TTV

TD	: 120/80 mmhg	RR	: 20 x / menit
N	: 80 x / menit	S	: 36.6 C
BB	: 66 kg		

5. Pemeriksaan Fisik

Edema Wajah	: Tidak Ada
Mata	: Tidak Ikterik, konjungtiva tidak anemis
Mulut	: Tidak ada peradangan, sariawan, gusi berdarah
Leher	: Tidak teraba pembesaran kelenjer tiroid
Payudara	: Tidak ada teraba adanya massa atau benjolan

Bentuk : Simetris

Areola Mamae : Bersih, tampak ada hiperpigmentasi

Putting Susu : Menonjol

Palpasi :Leopold 1-IV tidak dilakukan, janin belum teraba

Colostrum : Belum ada

6. Abdomen

Bekas Luka : Tidak ada

Strie Gravidarum : Tidak ada

7. Ekstremitas

Edema : Tidak ada

Varises : Tidak ada

Bekas Luka : Tidak ada

D. ASSASEMENT

Diagnosa : Ny D 29 Tahun $G_1P_0A_0H_0$, , umur kehamilan 6 minggu janin hidup Intrauteri

E. Penatalaksanaan

Tanggal 09 Juni 2020

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kehamilan

Pemeriksaan TTV ibu

TD : 120/80 mmHg

N : 80x/i

R : 20x/i

S : 36,6 ^{0}C

2. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup
3. Menganjurkan ibu tidak melakukan pekerjaan yang berat.

D. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pengkajian dan pengumpulan data dasar yang didapatkan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir vernay yaitu pengkajian subjektif, objektif, analisis dan kemudian penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan Ny. D yaitu ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum grade 1. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk menganalisa respon pasien terhadap intervensi yang sudah diberikan.

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang peneliti peroleh dari Ny. D umur 29 tahun G1P0A0H0 pada tanggal 06 Juni 2020 jam 13.00 wib di praktek mandiri bidan didapatkan data bahwa Ny. D mengatakan mual dan muntah, sakit kepala pusing dan susah makan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ny. D yaitu mengatakan:

" *saya sering mengalami mual, muntah, pusing dan susah tidur"*

Ibu juga mengatakan pekerjaan sehari-hari yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ny D pada saat dilakukan anamnesa yaitu ibu mengatakan " *setiap hari saya melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci piring, mencuci baju dan lain-lainnya".*

Pemeriksaan objektif diperoleh hasil tanda-tanda vital yaitu TD: 110/80 mmhG, N: 80x/i, R: 20x/i,S: 36,6^{0}C, TB: 156 cm, BB: 60 kg, LILA: 25cm, wajah tidak ada *closma gravidarumm,* konjungtiva tidak anemis.

Dalam penelitian kasus ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum grade 1 dilakukan 4 kali kunjungan, maka peneli akan melakukan analisa dan penatalaksanaan sesuai dengan kasus dan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada Ny. D umur 29 tahun G_1 P_0 A_0 H^0 hamil usia 6 minggu 5 hari dengan hiperemesis gravidarum grade 1 di praktik mandiri bidan Sri Zulaikha Desa Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang. Adapun waktunya adalah sebagai berikut:

Kunjungan pertama tangal 06 Juni 2020 yang dilakukan pada kasus Ny. D didapatkan hasil pemeriksaan yang menunjukkan bahwa keadaan baik, kesadaran composmentis, pada saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital tanggal 06 Juni 2020 didapatkan bahwa ibu mengalami hiperemesis gravidarum gade 1 dengan tekanan darah 110/80 mmHg, ibu mengeluh mual muntah, kepala pusing dan susah tidur. Sedangkan pada pemeriksaan tangal 15 juni diharapkan tekanan darah 120/70 mmHg, ibu sudah tidak mual dan muntah lagi, sakit kepala berkurang dan tidak pusing lagi

Menurut Nugraheny (2010) mual dan muntah secara terus menerus, nyeri epigastrium, keadaan umum lemah,berat badan turun,mata cekung,turgor kulit kurang,tekanan darah turun dan tidak mau makan. Masalah yang muncul dalam kasus ini adalah dehidrasi.

Perencanaan yang dilakukan adalah melakukan hubungan terapeutik dengan pasien dan keluarga, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta tanda-tanda dehidrasi dan anjurkan pada pasien untuk

makan sedikit tapi sering.

Menurut Mutiara (2016) makanan sedikit tapi sering dilakukan untuk menghindari rasa penuh pada lambung sehingga mual dan muntah menjadi berkurang dan mengindari makanan yang berbumbu tajam juga dapat menurunkan risiko terjadinya mual dan muntah.

Pada kunjungan kedua pada tanggal 09 Juni 2020 jam 16.00 Wib dilakukan di rumah pasien. Hasil pemeriksaan keadaan umum pasien baik, kesadaran composmentis, mual dan muntah belum juga berkurang, sakit kepala sedikit berkurang dan pusing sudah menghilang. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil TD: 100/70 mmHg, N: 88x/I, R: 22x/I, S: 36,3^{0}C.

Pada kasus Ny "D" asuhan yang diterapkan antara lain pemantauan tanda-tanda vital, pemberian cairan dan obat, anjuran pemenuhan kebutuhan cairan seperti minum air putih > 8 gelas sehari dan mengkonsumsi makanan selingan seperti biskuit dan roti untuk mengurangi mual dan muntah

Minuman air cukup dapat membantu paristaltic usus besar sehingga dapat mencegah konstipasi dan makanan salingan dapat mengurangi atau menghindari rangsangan mual dan muntah yang berlebihan serta mencegah hipoglikemia (Fitri, 2014).

Pada kunjungan ketiga pada tanggal 12 Juni 2020, jam 16.00 wib dilakukan dirumah klien. Hasil pemeriksaan keadaan umum pasien baik, kesadaran composmentis, mual dan muntah berkurang, sakit

kepala berkurang dan pusing sudah menghilang. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil TD: 110/70 mmHg, N: 80x/I, R: 20x/I, S: 36,6^{0}C.

Pada kasus Ny. D tindakan kebidanan yang dilakukan adalah menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan bahan makanan hewani seperti daging, ikan, ayam, hati dan telur. Mengkonsumsi bahan makanan nabati sepertinsayuran hijau, kacang-kacangan, tempe dan tahu serta mengkonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin C seperti jeruk, pisang, apel dan melon

Menurut Riska (2016) nutrisi yang adekuat sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin didalam kandungan. Jika masukan gizi pada ibu hamil tidak sesuai kebutuhan maka kemungkinan akan terjadi gangguan dalam kehamilan, baik terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya

Pada kunjungan ke empat pada tanggal 15 Juni 2020 jam 16.00 wib dilakukan dirumah klien. Dengan hasil pemeriksaan keadaan umum pasien baik, kesadaran composmentis, mual dan muntah tidak ada, sakit kepala tidak ada dan pusing sudah menghilang. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil TD: 11 0/80 mmHg, N: 80x/I, R: 02x/I, S: 36,6^{0}C.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidaru adalah menganjurkan ibu istirahat yang cukkup

dan tidak melakukan pekerjaan yang berat.

Menurut Zakiah (2012) menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidak melakukan pekerjaan berat akan dapat memberikan relaksasi otot dan mengurangi beban kerja jantung dengan isolasi ibu di ruangan dapat meringankan wanita hamil karena perubahan suasana dari lingkungan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil tindakan yang telah dilakukan pada Ny. D di PMB Sri Zulaikha di Desa Laboy Jaya Kecamatan Bangkinang dengan hasil yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil yang ditandai dengan ibu tidak mengalami mual dan muntah lagi secara berlebihan, ibu tidak lemas, ibu tidak pusing dan mulai beraktivitas seperti biasanya.

B. Saran

a. Bagi PMB Sri Zulaikha

Diharapkan kepada bidan agar lebih meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan asuhan kebidanan utamanya pada pelayanan antenatal care yang baik sehingga dapat diantisipasi terjadinya komplikasi kehamilan khususnya hiperemesis gravidarum karena dapat membahayakan kondisi ibu dan janin

b. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat lebih meningkatkan dan menambah referensi terbaru di perpustakaan pada kasus hiperemesis gravidarum sehingga membantu mahasiswa lain dalam mengerjakan karya tulis ilmiah selanjutnya

c. Bagi Profesi

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan bagi ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum secara cepat dan tepat agar tidak membahayakan kondisi ibu dan janin.

DAFTAR PUSTAKA

Arief. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Emesis gravidarum dengan Upaya Mengatasi Emesis gravidarum. (KTI). Universitas Muhammadiyah Semarang

Creasy. (2014). Maternal-Fetal Medicine Principle and Practice. Philadelphia : Elsevier

Diana. (2016). Hubungan pekerjaan ibu dengan kejadian Hyperemesis gravidarum di Intalasi Kebidanan RS Muhammadyah. Palembang

Lowdermilk. (2014). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. /Maternity Nursing Edisi 4. Alih Bahasa Maria A. Wijayarini, Peter I. Anugerah

Maruroh. (2018). Hubungan pengetahuan sikap hamil tentang emesis gravidarum dengan upaya mengatasi hyperemesis gravidarum. Medan

Oktavia. (2016). Hubungan Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di BPS. Sayidinah Kendal. Semarang

Prawiroharjo. 2014). Ilmu kebidanan. Jakarta. Yayasan bina

Putri. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester 1 di Klinik Kasih Ibu Delita.(Skripsi). Universitas Sumatra Utara, Medan

Resti. (2017). Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester 1 di BPS Ny. Saidah Kendal.(KTI). Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang

Rahmawati. (2011). *Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Morning Sickness (Skripsi). Universitas Diponegoro*

Runiari. (2010). Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis. Gravidarum. Jakarta: Salemba Medika

Syamsuddin. (2018). *Hubungan Usia dan stress dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum pada ibu primigravida di peskesmas kassi-kassi*. Makassar

Zahira. (2017). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Rsud Ujungberung

Wiknjosastro. (2015). Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.

Winarti. (2017). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta; Pustaka Baru Press.